

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Layanan Responsive di kelas XII SMA Negeri 1 Cilacap berjalan terencana dan holistik, dengan pendekatan humanis yang membangun kepercayaan antara guru BK dan siswa. Program ini berhasil meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap positif siswa secara berkelanjutan. Keberhasilan tersebut didukung oleh sinergi antara guru BK, kepala sekolah, dan seluruh elemen sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Secara keseluruhan, program BK menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kesiapan siswa menghadapi masa depan, menegaskan peran sentral BK dalam sistem pendidikan sekolah.
2. Layanan Responsive di kelas XII SMA Negeri 1 Cilacap berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Program ini membantu siswa memahami tata tertib, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab, serta menyelesaikan masalah perilaku secara mendalam. Dampaknya, siswa menjadi lebih terarah, mampu mengendalikan diri, dan menunjukkan sikap positif di sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, serta dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan perencanaan secara individual serta memberikan dukungan sistem yang memadai dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling komprehensif, agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal.
2. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menjalankan dua peran sekaligus, tidak hanya terfokus pada satu aspek layanan saja, melainkan juga aktif memberikan layanan baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga seluruh peserta didik dapat merasakan manfaat dari kehadiran layanan bimbingan dan konseling komprehensif di sekolah.
3. Koordinator dan staf guru BK diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh peserta didik, baik yang sedang menghadapi permasalahan maupun yang memiliki potensi unggul, guna menunjang keberhasilan dalam proses belajar.
4. Guru BK hendaknya senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menanamkan pemahaman tentang disiplin melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling komprehensif, agar tercipta peningkatan sikap disiplin yang dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
5. Kepada peserta didik, diharapkan untuk membiasakan diri bersikap disiplin, tepat waktu, serta bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, agar mampu mengikuti peraturan sekolah dengan baik.

Sebagai tambahan, penulis juga menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi serta acuan bagi calon guru bimbingan dan konseling di sekolah, yang dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan tugasnya di masa depan, khususnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik.